

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI KABUPATEN BIMA

Putri Mulyani

putrimulyani092000@gmail.com

Universitas Mataram

Siti Atikah

siti.atikah@unram.ac.id

Universitas Mataram

Bq. Rosyida Dwi A.

rosyidabaiq@unram.ac.id

Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan BUMDes di Kabupaten Bima tahun 2019-2020 dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 191 BUMDes dan jumlah sample sebanyak 25 BUMDes dengan menggunakan purposive sampling serta metode analisis data menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis perbandingan. Berdasarkan hasil penelitian yang berada diatas rata-rata industry maupun rata-rata kelompok atau BUMDes dalam keadaan baik untuk BUMDes usaha simpan pinjam, BUMDes usaha perdagangan maupun BUMDes usaha simpan pinjam dan perdagangan dari tahun 2019-2020 diperoleh rasio likuiditas yaitu CR maupun QR sebanyak 12 BUMDes, rasio solvabilitas yaitu DAR dan DER terdapat 62 BUMDes, rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE terdapat 13 BUMDes dan rasio aktivitas yaitu ITO dan RTO terdapat 61 BUMDes. Begitu juga hasil penelitian yang berada sama dengan maupun dibawah rata-rata industry dan rata-rata kelompok atau BUMDes keadaan kurang baik, untuk BUMDes usaha simpan pinjam, BUMDes usaha perdagangan maupun BUMDes usaha simpan pinjam dan perdagangan dari tahun 2019-2020 diperoleh rasio likuiditas yaitu CR maupun QR sebanyak 23 BUMDes, rasio solvabilitas yaitu DAR dan DER terdapat 61, rasio solvabilitas yaitu DAR dan DER terdapat 35 dan rasio aktivitas yaitu ITO dan RTO terdapat 73 BUMDes.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, BUMDes, Rasio Keuangan, Perbandingan

ABSTRACT

This study aims to compare the financial performance of BUMDes in Bima Regency in 2019-2020 seen from the ratio of liquidity, solvency, profitability and activity. The method used is descriptive quantitative. The population of this study amounted to 191 BUMDes and a sample of 25 BUMDes using purposive sampling and data analysis methods using financial ratio analysis and comparative analysis. Based on research that is above the industry average and group average or BUMDes in good condition for savings and loan business BUMDes, trading business BUMDes and savings and loan and trading business BUMDes from 2019-2020 obtained a liquidity ratio of 12 CR and QR BUMDes, solvency ratios namely DAR and DER are 62 BUMDes, profitability ratios namely ROA and ROE are 13 BUMDes and activity ratios namely ITO and RTO are 61 BUMDes. Likewise, research results that are equal to or below the industry average and group averages or BUMDes are in poor condition, for BUMDes for savings and loans businesses, BUMDes for trading businesses and BUMDes for savings and loans and trading businesses from 2019-2020 the liquidity ratio is obtained namely CR and QR as many as 23 BUMDes, the solvency ratio, namely DAR and DER, is 61, the solvency ratio, namely DAR and DER, is 35 and the activity ratio, namely ITO and RTO, is 73 BUMDes.

Keywords: Financial Performance, BUMDes, Financial Ratios, Comparison

PENDAHULUAN

Menilai kinerja keuangan BUMDes dengan hanya melihat hasil dari laporan keuangan tidak dapat disalahkan, tetapi akan lebih bermakna dan akurat jika BUMDes melakukan analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan sebagai informasi bagi BUMDes untuk mengetahui apa yang harus ditingkatkan dari BUMDes dan apa yang harus dipertahankan oleh BUMDes (Ismaniyah, 2021).

Menurut PP No. 11 Tahun 2021 tersebut, maka BUMDes merupakan salah satu lembaga ekonomi yang diharapkan dapat menjadi salah satu yang berkontribusi pada sumber pendapatan desa. BUMDes juga menjadi salah satu lembaga usaha yang pemerintah desa harapkan mampu meningkatkan kualitas dan kapasitas warga tentang pengelolaan sumber daya potensi desa Ismaniyah (2021), sehingga dalam pelaksanaannya harus mampu mempertimbangkan apa yang menjadi potensi usaha ekonomi desa yang nantinya dapat dikembangkan, sumber daya alam di desa, sumber daya manusia yang mampu mengelola BUMDes, mengenali segala kebutuhan masyarakat di desa (Permendes No. 4 Tahun 2015 Pasal 4 Ayat 2). Keberadaan BUMDes juga dapat membantu pemerintah dalam mengelola potensi desa yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat membuka lapangan kerja baru dan dapat menyerap tenaga kerja di pedesaan.

Bima merupakan salah satu Kabupaten di Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan jumlah Desa sebanyak 191 Desa. Kabupaten Bima akan menjadi lokasi peneliti pada penelitian ini. Pemilihan lokasi tersebut dilatar belakangi karena, BUMDes yang ada di Kabupaten Bima lebih aktif dalam mengelola usahanya jika dibandingkan dengan BUMDes yang ada di Kabupaten Dompu sehingga akan lebih mudah memperoleh data yang dibutuhkan seperti laporan keuangan (Neraca dan laba/Rugi) serta dalam penyusunan laporan keuangannya sudah cukup bagus, meskipun terdapat beberapa kendala disebagian desa dalam penyampaian laporan keuangannya.

Terbentuknya BUMDes di Kabupaten Bima diimbangi dengan pembentukan unit-unit usaha. Unit-unit usaha yang dikembangkan BUMDes di Kabupaten Bima yang paling banyak dilakukan terdiri dari 2 jenis usaha yaitu usaha simpan pinjam dan perdagangan. Usaha simpan pinjam merupakan usaha yang bergerak dibidang penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat melalui usaha simpan pinjam yang dikelola dibawah badan usaha milik desa yang dibentuk oleh pemerintah desa dengan menggunakan bunga tetap sebesar 2% setiap bulan. Sedangkan usaha perdagangan yaitu usaha penjualan barang atau jasa. Usaha ini dimanfaatkan oleh masyarakat yang memiliki usaha dibidang pertanian dan perdagangan. Dari segi Perdagangan yang dikembangkan/diperhatikan seperti kios, bakulan, pedagang keliling dengan system angsuran 10 kali (sepuluh kali) selama 10 Bulan. Sedangkan dari segi pertanian memanfaatkan Saprodi (Sarana Prasarana Pertanian) seperti pupuk, obat-obatan dan bibit dengan system musiman selama 8 bulan (Berdasarkan hasil wawancara di DPMD Kabupaten Bima, 2021).

Terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan BUMDes yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian. Namun penelitian ini menggunakan empat (4) jenis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas yang diprosikan masing-masing 2 jenis rasio.

Pertama yaitu Rasio likuiditas. Menurut Kasmir (2019:130) rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan atau rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

Kedua yaitu rasio solvabilitas. Menurut Kasmir (2019:151) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban yang ditanggung perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang atau sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Ketiga yaitu rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2019:196) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yaitu dengan cara memperbesar penjualan, memperbesar margin, dan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar dari pengeluaran biaya-biaya.

Keempat yaitu Rasio Aktivitas. Menurut Kasmir (2019:172) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Di Indonesia, sebelum lahirnya UU No. 6 Tahun 2014 DPMD melakukan evaluasi kinerja BUMDes dengan cara langsung menganalisis laporan keuangan BUMDes yang telah disampaikan. Tetapi setelah lahirnya UU tersebut, DPMD banyak melakukan cara dalam mengevaluasi kinerja BUMDes tergantung dari DPMD masing-masing. Salah satunya, DPMD melakukan evaluasi untuk melihat kinerja keuangan BUMDes melalui lomba BUMDes yang diadakan, tetapi BUMDes yang mengikuti lomba tersebut terbatas tidak semua mengikutinya. BUMDes yang mengikuti lomba tersebut merupakan BUMDes yang direkomendasikan oleh camat setempat, sehingga tidak semua BUMDes di Kabupaten Bima dilakukan evaluasi kinerja keuangannya oleh dinas pemberdayaan masyarakat desa (DPMD). Maka hal inilah yang mendasari banyaknya yang melakukan penelitian mengenai Analisis Kinerja Keuangan BUMDes.

Sehubungan hal diatas, beberapa penelitian tentang kinerja keuangan telah banyak dilakukan seperti penelitian Ambaryati (2020) menunjukkan bahwa dari analisa laporan keuangan BUMDes Murni Jaya menunjukkan kinerja keuangannya dinyatakan sehat. Dari hasil analisa laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan serta memberikan informasi jika ada perubahan-perubahan yang terjadi pada asset perusahaan. Melalui informasi yang disajikan dalam laporan keuangan BUMDes Murni Jaya dapat di ketahui tentang kondisi keuangan pada perusahaan. Selanjutnya penelitian Nina Karina Karim, et., al (2016) menunjukkan bahwa dari keseluruhan tema umum pengungkapan anti korupsi, hanya bagian mengenai kebijakan whistleblowing saja yang diungkapkan penuh oleh semua perusahaan dalam sampel penelitian ini. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengungkapan anti korupsi hanya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang untuk perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati Indonesia. Sedangkan bagi sampel perusahaan yang terdaftar di Indeks FTSEGoods Malaysia, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan anti korupsi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan arah yang positif bagi semua hasil uji regresi yang berarti mendukung hipotesis penelitian dan teori yang mendasari penelitian ini.

Adapun pembaharuan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya terletak pada 1) pemilihan rasio keuangan yang digunakan. Dimana untuk penelitian sebelumnya, rasio keuangan yang digunakan ada yang hanya focus pada 1 (satu) rasio keuangan saja, ada yang menggunakan 2 (dua) atau bahkan 3 (tiga) rasio keuangan dan untuk masing-masing rasio keuangan yang dipilih ada 2 (dua) atau bahkan 1 (satu) jenis rasio. Sedangkan untuk penelitian sekarang, menggunakan 4 (empat) jenis rasio keuangan dan dari ke empat rasio keuangan tersebut dipilih masing-masing 2 (dua) jenis rasio. 2) alat yang digunakan sebagai pembanding untuk mengetahui

kinerja BUMDes. Untuk penelitian sebelumnya, banyak peneliti yang langsung membandingkan hasil perhitungan rasio BUMDes A dengan BUMDes B sedangkan penelitian sekarang menggunakan rata-rata industry dan rata-rata kelompok yang nantinya akan digunakan sebagai pembanding dari hasil perhitungan rasio keuangan tersebut, sehingga dapat diketahui kinerja BUMDes di Kabupaten Bima.

TINJAUAN LITERATUR

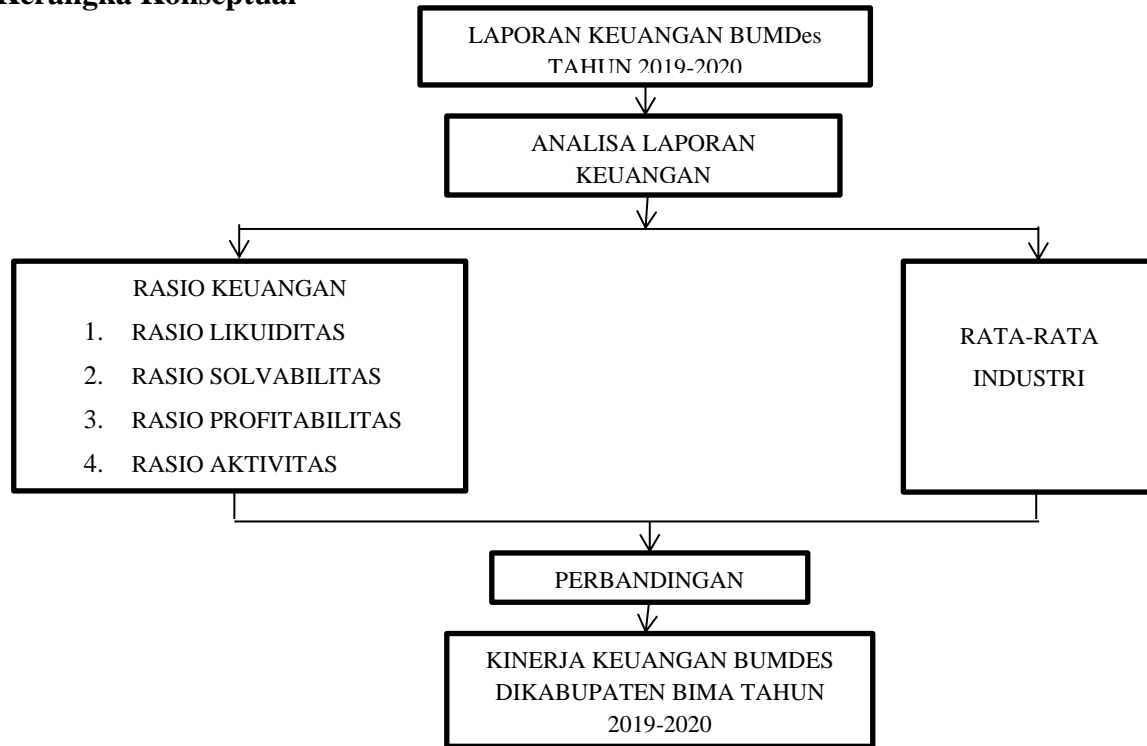
Landasan teori

Teori keagenan dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDes memperoleh mandat dari masyarakat melalui forum musyawarah desa (PP No. 11 Tahun 2021 Pasal 17 Huruf n), untuk mengelola usaha BUMDes. Pola hubungan pengurus BUMDes dengan Kepala Desa dapat dilihat dalam hubungan *principal* dan *Agent*. Dalam hubungan ini, pengurus BUMDes sebagai *agent*, akan memperoleh mandat sebagai pengelola BUMDes sedangkan kepala desa sebagai *principal* memiliki tanggungjawab sebagai penasehat, untuk mengawasi, mengontrol dan mengukur kinerja pelaksanaan mandat tersebut (Permendes No.4 Tahun 2015 Pasal 11 Ayat 2). Salah satu mandat yang diberikan kepada pengurus BUMDes yaitu kewenangan dalam mengelola usaha BUMDes (Permendes No.4 Tahun 2015 Pasal 12 Ayat 2).

Penelitian terdahulu

Penelitian tentang kinerja keuangan BUMDes ini telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti yakni yang dilakukan oleh Alhabsyi et al. (2015), Afrijal (2016), Wati and Afrizal (2017), Sutardi et al. (2017), Pebriyanti et al. (2018), Maharyani et al. (2018), Alfianto (2019), Falah and Mubarokiyah (2019), Sapitri (2019), Ambaryati (2020), Pradhana (2020), Ismaniyah (2021), Rahayu and Paramita (2021), Romadhoni (2021), Sairo et al., (2021), Iriani and Wartiningsih (2021), OKTAVIA (2021), secara garis besar penelitian-penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa BUMDes yang mereka teliti dengan menggunakan rasio keuangan yang dipilih ada BUMDes yang dalam keadaan baik, cukup, kurang baik dan tidak baik.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:8) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bima. Pemilihan lokasi tersebut di latar belakang karena mudah dalam memperoleh data dan Kabupaten Bima karena BUMDes yang aktif dan dalam segi penyusunan laporan sudah cukup bagus, tetapi terdapat beberapa kendala di sebagian desa seperti keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan (DPMD Kabupaten Bima, 2021).

Sample dan Teknik Pengambilan Sample

Menurut Sugiyono (2019:127) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sample dilakukan dengan melihat hasil laporan keuangan setiap BUMDes di Kabupaten Bima dengan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2019:133).

Kriteria yang harus dipenuhi dalam pemilihan sample adalah sebagai berikut:

1. Kelengkapan struktur organisasi (penasehat, pengawas, pelaksana operasioal dan memiliki karyawan).
2. Tersedianya laporan keuangan BUMDes

3. Lengkapnya laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes (laporan neraca dan Laba/Rugi).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian ini yaitu untuk rasio likuiditas pengukurannya persen (%), rasio solvabilitas pengukurannya persen (%), rasio profitabilitas pengukurannya (%) dan rasio aktivitas pengukurannya kali (x).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan alat ukur rasio keuangan. Menurut Kasmir (2019) *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu untuk melunasi hutang lancar menggunakan aset lancar yang dimiliki sedangkan *quick ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar dengan aset lancarnya tanpa memperhitungkan persediaan.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Menurut Kasmir (2019) *Debt to asset ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva sedangkan *debt to equity ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$DER = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{total ekuitas}}$$

Menurut Kasmir (2019) *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan sedangkan *Return on equity* adalah rasio yang menunjukkan hasil pengembalian ekuitas.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut Kasmir (2019) *Inventory turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam suatu periode

sedangkan *receivable turn over* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.

$$ITO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

$$RTO = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

4. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Bima dengan menggunakan beberapa perhitungan beberapa rasio keuangan yaitu rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*), rasio profitabilitas (*return on asset* dan *return on equity*) dan rasio aktivitas (*inventory turn over* dan *receivable turn over*). Objek dalam penelitian ini adalah BUMDes yang ada di Kabupaten Bima yang memiliki 2 (jenis) usaha yaitu usaha simpan pinjam dan perdagangan. Berikut adalah hasil perhitungannya:

a. BUMDes Yang Memiliki Usaha Simpan Pinjam

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

BUMDes	Tahun			
	2019		2020	
	CR	QR	CR	QR
Bersinar	200.63	200.63	510.34	510.34
Mori sama	170.18	170.18	2,145.60	2,145.60
Meci Angi	652.88	652.88	978.79	978.79
Oi Nca	627.06	627.06	663.47	663.47
Teke	274.56	274.56	228.91	228.91
Rata-Rata Industri	259.26	245.03	350.74	344.55
Rata-Rata Kelompok	385.062	385.062	905.422	905.422

Sumber: Data diolah, tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas jika dibandingkan dengan rata-rata industry yaitu *current ratio* dan *quick ratio* tahun 2019, dapat dilihat bahwa terdapat 3 (tiga) BUMDes yang berada diatas rata-rata industri yaitu BUMDes Meci angi, BUMDes Oi Nca dan BUMDes Teke dan untuk *current ratio* dan *quick ratio* tahun 2020, dapat dilihat bahwa terdapat 4 (empat) BUMDes yang berada diatas rata-rata industri yaitu BUMDes Bersinar, BUMDes Mori Sama, BUMDes Meci angi dan BUMDes Oi Nca. Berikutnya untuk BUMDes yang nilainya berada dibawah rata-rata industry untuk *current ratio* dan *quick ratio* tahun 2019 terdapat 2 (BUMDes) BUMDes yaitu BUMDes Bersinar dan BUMDes Mori Sama sedangkan untuk *current ratio* dan *quick Ratio* tahun 2020 yaitu BUMDes Teke.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas jika dibandingkan dengan rata-rata kelompok yaitu *current ratio* dan *quick ratio* tahun 2019 dapat dilihat bahwa terdapat 2 (dua) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry yaitu BUMDes Meci Angi dan BUMDes Oi Nca dan untuk *current ratio* dan *quick ratio* tahun 2020 terdapat 2 (dua) BUMDes juga yaitu BUMDes Mori Sama dan Meci Angi. Untuk BUMDes yang hasil nilai rasio keuangannya untuk

current ratio dan *quick ratio* tahun 2020 sangat tinggi disebabkan karena kecilnya jumlah hutang lancar dan besarnya jumlah aktiva lancar yang dimiliki BUMDes. Untuk BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok, untuk hasil *current ratio* dan *quik ratio* tahun 2019 terdapat 3 BUMDes yaitu BUMDes Bersinar, BUMDes Mori sama dan BUMDes Teke, sedangkan untuk *current ratio* dan *quick ratio* tahun 2020 terdapat 3 (tiga) BUMDes juga yaitu BUMDes Bersinar, BUMDes Oi Nca, dan BUMDes Teke.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

BUMDes	Tahun			
	2019		2020	
	DAR	DER	DAR	DER
Bersinar	0.19	0.23	0.15	0.23
Mori sama	0.04	0.04	0.04	0.04
Meci Angi	0.09	0.1	0.08	0.09
Oi Nca	0.07	0.07	0.08	0.09
Teke	0.14	0.17	0.05	0.06
Rata-Rata Industri	0.10	0.11	0.12	0.11
Rata-Rata Kelompok	0.11	0.12	0.08	0.10

Sumber: Data diolah, tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas jika dibandingkan dengan rata-rata industry dan rata-rata kelompok yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tahun 2019 terdapat 3 (tiga) BUMDes yang berada dibawah rata-rata industri dan rata-rata kelompok yaitu BUMDes Mori Sama, BUMDes Meci Angi dan BUMDes Oi Nca, sedangkan hasil *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tahun 2020 terdapat 4 (empat) BUMDes yang berada dibawah rata-rata industri yaitu BUMDes Mori Sama, BUMDes Meci Angi, BUMDes Oi Nca dan BUMDes Teke. Tetapi untuk *debt to asset ratio* tahun 2020 yang berada dibawah rata-rata kelompok ada 2 (dua) BUMDes yaitu BUMDes Mori Sama dan BUMDes Teke sedangkan *debt to equity ratio* tahun 2020 terdapat 4 (empat) BUMDes kelompok yaitu BUMDes Mori Sama, BUMDes Meci Angi, BUMDes Oi Nca dan BUMDes Teke.

Berikutnya dari hasil perhitungan jika dibandingkan dengan rata-rata industry dan rata-rata kelompok yaitu *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* tahun 2019 terdapat 2 (dua) BUMDes yang berada diatas rata-ratanya yaitu BUMDes Bersinar dan BUMDes Teke. Untuk hasil perhitungan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* tahun 2020 jika dibandingkan dengan rata-rata industry dan rata-rata kelompok terdapat 1 (satu) BUMDes yang berada diatas rata-ratanya yaitu BUMDes Bersinar sedangkan untuk *debt to asset ratio* tahun 2020 terdapat 2 (dua) BUMDes yang berada sama dengan rata-rata kelompok yaitu BUMDes Meci Angi dan BUMDes Oi Nca.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

BUMDes	Tahun			
	2019		2020	
	ROA	ROE	ROA	ROE
Bersinar	0.10	0.12	0.10	0.10
Mori sama	0.06	0.06	0.07	0.07

Meci Anggi	0.07	0.07	0.09	0.09
Oi Nca	0.07	0.07	0.08	0.09
Teke	0.13	0.15	0.12	0.13
Rata-Rata Industri	0.09	0.10	0.09	0.10
Rata-Rata Kelompok	0.09	0.09	0.09	0.10

Sumber: Data diolah, tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas jika dibandingkan dengan rata-rata industry dan rata-rata kelompok yaitu *Return on Asset* tahun 2019-2020 dan *Return on Equity* tahun 2019, dapat dilihat bahwa terdapat 2 (dua) BUMDes yang berada diatas rata-rata industri dan rata-rata kelompok yaitu BUMDes Bersinar dan BUMDes Teke, sedangkan untuk *return on equity* tahun 2020 hanya BUMDes Teke yang berada diatas nilai rata-rata industry dan rata-rata kelompok. Untuk hasil *return on asset* dan *return on equity* tahun 2019, dapat dilihat bahwa terdapat 3 (tiga) BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry dan rata-rata kelompok yaitu BUMDes Mori Sama, BUMDes Meci Angi dan BUMDes Oi Nca.

Hasil *return on asset* tahun 2020 terdapat 2 (dua) BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry dan rata-rata kelompok yaitu BUMDes Mori Sama dan BUMDes Oi Nca dan 1 (satu) BUMDes berada sama dengan rata-rata industry yaitu BUMDes Meci Angi, sedangkan untuk *return on equity* tahun 2020 ada 3 BUMDes yang berada dibawah nilai rata-rata yaitu BUMDes Mori Sama, BUMDes Meci Angi dan BUMDes Oi Nca dan 1 (satu) BUMDes berada sama dengan rata-rata industry dan rata-rata kelompok yaitu BUMDes Bersinar.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas

BUMDes	Tahun			
	2019		2020	
	ITO	RTO	ITO	RTO
Bersinar	-	18.1	-	31.66
Mori sama	-	26.2	-	25.13
Meci Anggi	-	16.67	-	10.41
Oi Nca	-	13.04	-	19.03
Teke	-	16.92	-	25.33
Rata-Rata Industri	3.99	13.64	4.37	15.66
Rata-Rata Kelompok	-	18.19	-	22.31

Sumber: Data diolah, tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas yaitu *Inventory Turn Over* 2019-2020 tidak dapat dilakukan perhitungan karena tidak tersediannya nominal penjualan bersih dan juga persediaan barang pada laporan keuangan BUMDes.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk rasio aktivitas jika dibandingkan dengan rata-rata industry yaitu *Receivable Turn Over* tahun 2019 terdapat 4 (empat) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry yaitu BUMDes Bersinar, BUMDes Mori Sama, BUMDes Meci Angi dan BUMDes Teke, sedangkan untuk *Receivable Turn Over* tahun 2020 terdapat 4 (empat) BUMDes yaitu BUMDes Bersinar, BUMDes Mori Sama, BUMDes Oi Nca dan BUMDes Teke. Untuk hasil perhitungan *Receivable Turn Over* tahun 2019-2020 dapat dilihat bahwa terdapat 1 (satu) BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry. Untuk tahun 2019 yang memperoleh nilai dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Oi Nca dan tahun 2020 adalah BUMDes Meci Angi.

Berikutnya untuk hasil perhitungan rasio aktivitas jika dibandingkan dengan rata-rata kelompok, untuk *receivable turn over* tahun 2019 hanya BUMDes Mori Sama yang berada diatas rata-rata kelompok dan untuk tahun 2020 terdapat 3 (tiga) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry yaitu BUMDes Bersinar, BUMDes Mori Sama dan BUMDes Teke. Untuk *receivable turn over* tahun 2019 ada 4 (empat) BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok yaitu BUMDes Bersinar, BUMDes Meci Angi, BUMDes Oi Nca dan BUMDes Teke dan untuk tahun 2020 terdapat 2 (dua) BUMDes yaitu BUMDes Meci Angi dan BUMDes Oi Nca.

b. BUMDes Yang Memiliki Usaha Perdagangan

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

BUMDes	Tahun			
	2019		2020	
	CR	QR	CR	QR
Hijrah	16.56	8.7	43.9	20.05
Wadukopa gemilang	15.33	14.83	15.63	15.13
Maja Labo Dahu	22.5	19.99	18,78	16.46
Wadu Tunti	17.12	13.06	14.92	9.56
Harapan baru	8.12	3.15	7.7	2.74
Toro Naru	1075.64	852.4	699.99	656.15
Rasa Luhu	21.7	11.98	24.55	14.89
Rata-Rata Industri	259.26	245.03	350.74	344.55
Rata-Rata Kelompok	168.14	132.02	115.24	105.00

Sumber: Data diolah, tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *quick ratio* tahun 2019-2020 jika dibandingkan dengan rata-rata industry dan rata-rata kelompok, dapat dilihat bahwa terdapat 1 (satu) yang berada diatas rata-rata industry dan rata-rata kelompok yaitu BUMDes Toro Naru dan untuk BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry sebanyak 6 (enam) BUMDes yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Wadukopa Gemilang, BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Wadu Tunti, BUMDes Harapan Baru Dan Rasa Luhu. Untuk BUMDes yang hasil nilai rasio likuiditasnya sangat tinggi disebabkan karena kecilnya jumlah hutang lancar dan besarnya jumlah aktiva lancar yang dimiliki BUMDes.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

BUMDes	Tahun			
	2019		2020	
	DAR	DER	DAR	DER
Hijrah	0.05	0.06	0.04	0.04
Wadukopa gemilang	0.10	0.11	0.09	0.10
Maja Labo Dahu	0.06	0.07	0.08	0.09
Wadu Tunti	0.10	0.12	0.12	0.14
Harapan baru	0.12	0.14	0.12	0.13
Toro Naru	0.08	0.09	0.08	0.09
Rasa Luhu	0.05	0.05	0.03	0.03

Rata-Rata Industri	0.10	0.11	0.12	0.11
Rata-Rata Kelompok	0.08	0.09	0.08	0.09

Sumber: Data diolah, tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tahun 2019 jika dibandingkan dengan rata-rata industry, dapat dilihat bahwa terdapat 4 (empat) BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Toro Naru dan BUMDes Rasa Luhu, sedangkan untuk *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* tahun 2020 terdapat 5 BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Wadukopa Gemilang, BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Toro Naru dan BUMDes Rasa Luhu.

Hasil perhitungan berikutnya yaitu untuk BUMDes yang berada diatas rata-rata industry untuk *Debt to Asset Ratio* tahun 2019 ada 1 (satu) BUMDes yaitu BUMDes Harapan Baru, dan untuk yang berada sama dengan rata-rata industry ada 2 (dua) BUMDes yaitu BUMDes Wadukopa Gemilang dan BUMDes Wadu Tunti dan untuk *Debt to Equity Ratio* tahun 2019 terdapat 2 (dua) BUMDes yaitu BUMDes Wadu Tunti dan Harapan Baru dan yang berada sama dengan rata-rata industry hanya BUMDes Wadukopa Gemilang. Berikutnya untuk *debt to asset ratio* tahun 2020 terdapat 2 (dua) BUMDes yang berada sama dengan rata-rata industry dan untuk *debt to equity ratio* tahun 2020 terdapat 2 (dua) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry.

Berikutnya hasil perhitungan rasio solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tahun 2019 jika dibandingkan dengan rata-rata kelompok, dapat dilihat bawah terdapat 3 (tiga) BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Wadukopa Gemilang dan BUMDes Rasa Luhu sedangkan untuk *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tahun 2020 terdapat 2 (dua) BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok yaitu BUMDes Hijrah dan BUMDes rasa Luhu.

Untuk Hasil perhitungan rasio solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tahun 2019 yang berada diatas rata-rata kelompok ada 3 (tiga) BUMDes yang berada diatas rata-rata kelompok yaitu BUMDes Wadukopa Gemilang, BUMDes Wadu Tunti dan BUMDes Harapan Baru dan yang berada sama dengan rata-rata kelompok hanya BUMDes Toro Naru. Untuk *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* tahun 2020 terdapat 3 BUMDes yang berada diatas rata-rata kelompok ada 3 (tiga) BUMDes yaitu BUMDes Wadukopa Gemilang, BUMDes Wadu Tunti dan BUMDes Harapan Baru dan untuk yang berada sama dengan rata-rata kelompok ada 2 (dua) BUMDes yaitu BUMDes Maja Labo Dahu dan BUMDes Toro Naru.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

BUMDes	Tahun			
	2019		2020	
	ROA	ROE	ROA	ROE
Hijrah	0.04	0.04	0.05	0.05
Wadukopa gemilang	0.34	0.37	0.12	0.14
Maja Labo Dahu	0.06	0.06	0.09	0.09
Wadu Tunti	0.05	0.05	0.07	0.08
Harapan baru	0.17	0.19	0.15	0.17
Toro Naru	0.02	0.03	0.03	0.03
Rasa Luhu	0.08	0.09	0.05	0.05

Rata-Rata Industri	0.09	0.10	0.09	0.10
Rata-Rata Kelompok	0.11	0.12	0.08	0.09

Sumber: Data diolah, tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas yaitu *return on asset* dan *return on equity* tahun 2019-2020 jika dibandingkan dengan rata-rata industri, dapat dilihat bahwa terdapat 2 (dua) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry yaitu BUMDes Wadukopa dan BUMDes Harapan Baru. Untuk hasil perhitungan *return on asset* tahun 2019 dan *return on equity* tahun 2019-2020 terdapat 5 (lima) BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Wadu Tunti, BUMDes Toro Naru dan BUMDes Rasa Luhu, sedangkan untuk hasil *return on asset ratio* tahun 2020 terdapat 4 (empat) BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Wadu Tunti, BUMDes Toro Naru, BUMDes Rasa Luhu dan 1 (satu) BUMDes berada sama dengan rata-rata industry yaitu BUMDes Maja Labo Dahu.

Jika hasil perhitungan rasio profitabilitas yaitu *return on asset* tahun 2019 dan *return on equity* tahun 2019-2020 jika dibandingkan dengan rata-rata kelompok, maka diperoleh hasil bahwa terdapat 2 (dua) BUMDes yang berada diatas rata-rata kelompok yaitu BUMDes Wadukopa Gemilang dan BUMDes Harapan Baru, sedangkan untuk hasil *return on asset* tahun 2020 ada 3 (tiga) BUMDes yang berada diatas rata-rata kelompok yaitu BUMDes Wadukopa Gemilang, BUMDes Maja Labo Dahu dan BUMDes Harapan Baru. Untuk hasil perhitungan *return on asset* dan *return on equity* tahun 2019 terdapat 5 (lima) BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Wadu Tunti, BUMDes Toro Naru dan BUMDes Rasa Luhu, sedangkan untuk hasil *return on aset* tahun 2020 ada 4 (empat) BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok yaitu BUMDe Hijrah, BUMDes Wadu Tunti, BUMDes Toro Naru dan BUMDes Rasa Luhu dan hasil *return on equity* tahun 2020 terdapat 4 (empat) BUMDes yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Wadu Tunti, BUMDes Toro Naru dan BUMDes Rasa Luhu dan 1 (satu) BUMDes berada sama dengan rata-rata kelompok yaitu BUMDes Maja Labo Dahu.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas

BUMDes	Tahun			
	2019		2020	
	ITO	RTO	ITO	RTO
Hijrah	0.98	14.43	1.51	11.61
Wadukopa gemilang	31.2	13,13	38.7	15.27
Maja Labo Dahu	3.87	9.54	3.64	10.8
Wadu Tunti	3.96	12.09	3.51	13.7
Harapan baru	2.5	10.18	2.85	7.91
Toro Naru	0.53	17.68	4.74	17.31
Rasa Luhu	1.39	13.9	3.44	16.26
Rata-Rata Industri	3.99	13.64	4.37	15.66
Rata-Rata Kelompok	6.35	11.12	8.34	13.27

Sumber: Data diolah, tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas jika dibandingkn dengan rata-rata industry untuk *inventory turn over* tahun 2019 hanya BUMDes Wadukopa Gemilang yang berada diatas rata-rata industry dan untuk *receivable turn over* tahun 2019 terdapat 3 (tiga) BUMDes yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Toro Naru dan BUMDes Rasa Luhu. Berikutnya untuk *inventory turn over* tahun 2020 terdapat 2 (dua) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry yaitu BUMDes Wadukopa Gemilang dan BUMDes Toro Naru, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2020 ada 2 BUMDes yaitu BUMDes Toro Naru dan BUMDes Rasa Luhu.

Untuk BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry, hasil perhitungan *inventory turn over* tahun 2019 terdapat 6 (enam) BUMDes yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Maja Labo dahu, BUMDes Wadu Tunti, BUMDes Harapan Baru, BUMDes Toro Naru dan BUMDes Rasa Luhu, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2019 terdapat 4 (empat) BUMDes yaitu BUMDes wadukopa Gemilang, BUMDes Maja Labo dahu, BUMDes Wadu Tunti dan BUMDes Harapan Baru. Tetapi untuk *inventory turn over* tahun 2020 terdapat 5 BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Maja Labo dahu, BUMDes Wadu Tunti, BUMDes Harapan Baru dan BUMDes Rasa Luhu, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2020 ada 5 (lima) BUMDes yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Wadukopa Gemilang, BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Wadu Tunti dan BUMDes Harapan Baru.

Jika hasil perhitungan rasio aktivitas dibandingkan dengan rata-rata kelompok yaitu untuk *inventory turn over* tahun 2019-2020 hanya 1 (satu) BUMDes yang berada diatas rata-rata kelompok yaitu BUMDes Wadukopa Gemilang, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2019 terdapat 5 (lima) BUMDes yang berada diatas rata-rata kelompok yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Wadukopa Gemilang, BUMDes Wadu Tunti, BUMDes Toro naru dan BUMDes Rasa Luhu, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2020 terdapat 4 (empat) BUMDes yaitu BUMDes s Wadukopa Gemilang, BUMDes Wadu Tunti, BUMDes Toro naru dan BUMDes Rasa Luhu.

Untuk BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok, hasil perhitungan *inventory turn over* tahun 2019-2020 terdapat 6 (enam) BUMDes yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Maja Labo dahu, BUMDes Wadu Tunti, BUMDes Harapan Baru, BUMDes Toro Naru dan BUMDes Rasa Luhu, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2019 terdapat 2 (Dua) BUMDes berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Maja Labo Dahu dan BUMDes Harapan Baru, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2020 terdapat 3 BUMDes yaitu BUMDes Hijrah, BUMDes Maja Labo Dahu dan BUMDes Harapan Baru.

c. BUMDes Yang Memiliki Usaha Simpan Pinjam dan Perdagangan

Tabel 9. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

BUMDes	Tahun			
	2019		2020	
	CR	QR	CR	QR
Kasama Weki	11.7	5.43	11.81	9.82
Kamina	6.58	6.17	7.39	5.85
Sinar Landoli	5.65	3.75	6.21	3.82
Maja Labo Dahu	2,349.13	2,349.13	2,358.03	2,358.03
Oi Saro Bersama	36.66	34.69	37.38	35.68
Oi Lawu	7.31	5.98	8.21	7.02

Laskar Pemuda	878	878	908.4	908.4
Usaha Maju	13.67	11.82	14.08	12.15
Remba	20.8	15.6	11.74	9.33
Maria Maju	15.2	4.21	11.92	2.87
Karya Mandiri	20.8	15.6	12.71	6.67
Setia Kawan	9.31	5.26	8.13	4.45
Ntunda Ncoa	11.02	6.93	19.93	11.41
Rata-Rata Industri	259.26	245.03	350.74	344.55
Rata-Rata Kelompok	260.45	257.12	262.76	259.65

Sumber: Data diolah, tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas jika dibandingkan dengan rata-rata industry dan rata-rata kelompok yaitu *current ratio* dan *quick ratio* tahun 2019-2020, terdapat 2 (dua) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry dan rata-rata kelompok yaitu BUMDes Maja Labo Dahu dan BUMDes Laskar pemuda sedangkan untuk BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry sebanyak 11 (sebelas) BUMDes yaitu BUMDes Kasama Weki, BUMDes Kamina, BUMDes Sinar Landoli, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi Lawu, BUMDes Usaha Maju, BUMDes Remba, BUMDes Maria Maju, BUMDes Karya Mandiri, BUMDes Setia Kawan dan BUMDes Ntuda Ncoa. Untuk BUMDes yang hasil nilai rasio likuiditasnya sangat tinggi disebabkan karena kecilnya jumlah hutang lancar dan besarnya jumlah aktiva lancar yang dimiliki BUMDes.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

BUMDes	Tahun			
	2019		2020	
	DAR	DER	DAR	DER
Kasama Weki	0.10	0.12	0.11	0.12
Kamina	0.12	0.14	0.12	0.14
Sinar Landoli	0.26	0.34	0.27	0,38
Maja Labo Dahu	0.03	0.04	0.03	0.03
Oi Saro Bersama	0.03	0.03	0.03	0.03
Oi Lawu	0.08	0.09	0.08	0.09
Laskar Pemuda	0.07	0.07	0.07	0.07
Usaha Maju	0.12	0.13	0.12	0.13
Remba	0.04	0.04	0.07	0.08
Maria Maju	0.06	0.06	0.08	0.09
Karya Mandiri	0.06	0.06	0.07	0.07
Setia Kawan	0.10	0.11	0.12	0.14
Ntunda Ncoa	0.22	0.28	0.17	0.20
Rata-Rata Industri	0.10	0.11	0.12	0.11
Rata-Rata Kelompok	0.10	0.12	0.10	0.09

Sumber: Data diolah, tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas jika dibandingkan dengan rata-rata industry yaitu *Debt to Asset Ratio* tahun 2019 dan *Debt to Equity Ratio* tahun 2019-2020, dapat dilihat bahwa terdapat 7 (tujuh) BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi Lawu, BUMDes laskar Pemuda, BUMDes Remba, BUMDes Maria Maju dan BUMDes Karya Mandiri, sedangkan untuk *debt to asset ratio* tahun 2020 terdapat 8 BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Kasama Weki, BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi Lawu, BUMDes laskar Pemuda, BUMDes Remba, BUMDes Maria Maju dan BUMDes Karya Mandiri.

Hasil perhitungan berikutnya yaitu untuk BUMDes yang berada diatas rata-rata industry untuk *Debt to Asset Ratio* tahun 2019 ada 4 (empat) BUMDes yaitu BUMDes BUMDes Kamina, BUMDes Sinar Landoli, BUMDes Usaha maju dan BUMDes Ntuda Ncoa dan yang berada sama dengan rata-rata industry ada 2 (dua) BUMDes yaitu BUMDes Kasama Weki dan BUMDes Setia Kawan, sedangkan untuk *debt to equity ratio* tahun 2019 terdapat 5 (lima) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry yaitu BUMDe Kasama Weki, BUMDes Kamina, BUMDes Sinar Landoli, BUMDes Usaha maju dan BUMDes Ntuda Ncoa. Berikutnya untuk *debt to asset ratio* tahun 2020 ada 2 (dua) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry yaitu BUMDes sinar Landoli dan BUMDes Ntuda Ncoa dan yang berada sama dengan rata-rata industry ada 2 (dua) yaitu BUMDes Kamina dan BUMDes Usaha Maju, sedangkan untuk *debt to equity ratio* tahun 2020 ada 6 (enam) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry yaitu BUMDes Kasama Weki, BUMDes Kamina, BUMDes Sinar Landoli, BUMDes Usaha Maju, BUMDes Setia Kawan dan BUMDes Ntuda Ncoa.

Berikutnya hasil perhitungan rasio solvabilitas jika dibandingkan dengan rata-rata kelompok yaitu *Debt to Asset Ratio* tahun 2019-2020, dapat dilihat bawah terdapat 7 (tujuh) BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok yaitu BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi Lawu, BUMDes Laskar pemuda, BUMDes Remba, BUMDes Maria Maju dan BUMDes Karya mandiri, sedangkan untuk *debt to equity ratio* tahun 2019 terdapat 8 (Delapan) BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok yaitu BUMDes maja Labo Dahu, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi Lawu, BUMDes Laskar pemuda, BUMDes Remba, BUMDes Maria Maju, BUMDes Karya Mandiri dan BUMDes Setia Kawan, sedangkan untuk *debt to equity ratio* tahun 2020 terdapat 5 (lima) BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Laskar Pemuda, BUMDes Remba dan BUMDes Karya Mandiri.

Untuk hasil perhitungan rasio solvabilitas yang berada diatas rata-rata kelompok yaitu *Debt to Asset Ratio* tahun 2019 ada 4 (empat) BUMDes yaitu BUMDes Kamina, BUMDes Sinar Landoli, BUMDes Usaha Maju dan BUMDes Ntuda Ncoa dan yang berada sama dengan rata-rata kelompok ada 2 (dua) BUMDes yaitu BUMDes Kasama Weki dan BUMDes Setia Kawan, sedangkan untuk *debt to equity* tahun 2019 terdapat 4 (empat) yaitu BUMDes Kamina, BUMDes Sinar Landoli, BUMDes Usaha Maju dan BUMDes Ntuda Ncoa dan yang berada sama dengan rata-rata kelompok yaitu hanya BUMDes Kasam Weki. Untuk hasil perhitungan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* tahun 2020 terdapat 6 (enam) BUMDes yang berada diatas rata-rata kelompok yaitu BUMDes Kasama Weki, BUMDes Kamina, BUMDes Sinar Landoli, BUMDes Usaha Maju, BUMDes Setia Kawan dan BUMDes Ntuda Ncoa sedangkan untuk *debt to equity ratio* yang berada sama dengan rata-rata kelompok yaitu BUMDes Oi Lawu dan BUMDes Maria Maju.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

BUMDes	Tahun			
	2019		2020	
	ROA	ROE	ROA	ROE
Kasama Weki	0.07	0.08	0.09	0.10
Kamina	0.05	0.06	0.07	0.08
Sinar Landoli	0.10	0.13	0.10	0.13
Maja Labo Dahu	0.23	0.24	0.27	0.28
Oi Saro Bersama	0.03	0.03	0.03	0.04
Oi Lawu	0.02	0.02	0.02	0.02
Laskar Pemuda	0.05	0.05	0.06	0.07
Usaha Maju	0.09	0.10	0.10	0.11
Remba	0.05	0.05	0.07	0.08
Maria Maju	0.13	0.14	0.14	0.15
Karya Mandiri	0.09	0.09	0.09	0.09
Setia Kawan	0.12	0.13	0.13	0.15
Ntunda Ncoa	0.06	0.07	0.06	0.07
Rata-Rata Industri	0.09	0.10	0.09	0.10
Rata-Rata Kelompok	0.08	0.09	0.09	0.11

Sumber: Data diolah, tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas jika dibandingkan dengan rata-rata industri yaitu *return on asset* dan *return on equity* tahun 2019, dapat dilihat bahwa terdapat 4 (empat) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry yaitu BUMDes Sinar Landoli, BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Maria Maju dan BUMDes Setia Kawan, sedangkan untuk *return on asset* dan *return on equity* tahun 2020 terdapat 5 (lima) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry yaitu BUMDes Sinar Landoli, BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Usaha Maju, BUMDes Maria Maju dan BUMDes Setia Kawan.

Untuk hasil perhitungan *return on asset* tahun 2019 ada 7 (tujuh) BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Kasama Weki, BUMDes Kamina, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi Lawu, BUMDes Laskar Pemuda, BUMDes Remba dan BUMDes Ntuda Ncoa dan sama dengan rata-rata industry ada 2 (dua) BUMDes yaitu BUMDes Usaha Maju dan BUMDes Karya Mandiri, sedangkan untuk *return on equity* tahun 2019 ada 8 (delapan) BUMDes berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Kasama Weki, BUMDes Kamina, BUMDes Oi Saro, BUMDes Oi Lawu, BUMDes Laskar pemuda, BUMDes Remba, BUMDes Karya Mandiri dan BUMDes Ntuda Ncoa dan yang berada sama dengan rata-rata industry hanya BUMDes Usaha Maju. Begitu juga dengan hasil perhitungan *return on asset* tahun 2020 terdapat 6 (enam) BUMDes yaitu BUMDes KAMina, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi Lawu, BUMDes Laskar Pemuda, BUMDes Remba dan BUMDes Ntuda Ncoa dan untuk BUMDes yang sama dengan rata-rata industry yaitu BUMDes Kasama Weki dan BUMDes Karya Mandiri, sedangkan untuk *return on equity* tahun 2020 terdapat 7 (tujuh) BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Kamina, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi Lawu, BUMDes

Laskar Pemuda, BUMDes Remba, BUMDes Karya Mandiri dan BUMDes Ntuda Ncoa dan 1 (satu) BUMDes berada sama dengan rata-rata industry yaitu BUMDes Kasama Weki.

Jika hasil perhitungan rasio profitabilitas jika dibandingkan dengan rata-rata kelompok untuk *return on asset* tahun 2019 terdapat 6 (enam) BUMDes yang berada diatas rata-rata kelompok yaitu BUMDes Sinar Landoli, BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Usaha Maju, BUMDes Maria Maju, BUMDes Karya Mandiri dan BUMDes Setia Kawan, sedangkan untuk *return on equity* tahun 2019 dan *return on asset* tahun 2020 terdapat 5 (lima) BUMDes yang berada diatas rata-rata kelompok yaitu BUMDes Sinar Landoli, BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Usaha Maju, BUMDes Maria Maju dan BUMDes Setia Kawan dan untuk hasil *return on equity* tahun 2020 terdapat 4 (empat) BUMDes yang berada diatas rata-rata kelompok yaitu BUMDes Sinar Landoli, BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Maria Maju dan BUMDes Setia Kawan.

Berikutnya untuk hasil *return on asset* dan *return on equity* tahun 2019 terdapat 7 (tujuh) BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok yaitu BUMDes Kasam Weki, BUMDes Kamina, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi Lawu, BUMDes Laskar Pemuda, BUMDes Remba dan BUMDes Ntuda Ncoa, sedangkan 1 (satu) BUMDes berada sama dengan rata-rata kelompok yaitu BUMDes Karya Mandiri, sedangkan untuk *return on asset* tahun 2020 terdapat 6 (enam) BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok yaitu BUMDes Kamina, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi Lawu, BUMDes Laskar Pemuda, BUMDes Remba dan BUMDes Ntuda Ncoa dan yang berada dibawah rata-rata kelompok yaitu BUMDes Kasama Weki dan BUMDes Karya Mandiri. Begitu juga untuk hasil *return on equity* tahun 2020 terdapat 8 (delapan) BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok yaitu BUMDes Kasama Weki, BUMDes Kamina, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi Lawu, BUMDes Laskar Pemuda, BUMDes Remba, BUMDes Karya Mandiri dan BUMDes Ntuda NCoa dan yang berada sama dengan rata-rata industry hanya BUMDes Usaha Maju.

Tabel 12. Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas

BUMDes	Tahun			
	2019		2020	
	ITO	RTO	ITO	RTO
Kasama Weki	4.64	12.81	5.03	14.62
Kamina	19.34	11.63	5.91	11.97
Sinar Landoli	1.68	11.76	1.68	10.84
Maja Labo Dahu	-	10.44	-	37.15
Oi Saro Bersama	8.02	14.72	10.76	12.4
Oi Lawu	4.63	10.62	6.41	9.21
Laskar Pemuda	-	8.56	-	17.55
Usaha Maju	5.47	12.91	6.06	16.85
Remba	2.58	13.05	6.16	9.2
Maria Maju	2.62	14.8	2.68	9.8
Kaya Mandiri	1.67	10.72	1.93	9.92
Setia Kawan	3.55	14.11	3.37	14.76
Ntunda Ncoa	1.2	13.05	1.1	12.8
Rata-Rata Industri	3.99	13.64	4.37	15.66

Rata-Rata Kelompok	4.26	12.24	3.93	14.39
--------------------	------	-------	------	-------

Sumber: Data diolah, tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk *inventory turn over* tahun 2019 terdapat 5 (lima) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry yaitu BUMDes Kasama Weki, BUMDes kamina, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi lawu dan BUMDes Usaha Maju, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2019 terdapat 3 (tiga) BUMDes yaitu BUMDes Oi saro bersama, BUMDes Maria Maju dan BUMDes Setia Kawan. Untuk hasil *inventory turn over* tahun 2020 terdapat 6 (enam) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry yaitu BUMDes Kasama Weki, BUMDes kamina, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi Lawu, BUMDes Usaha Maju dan BUMDes Remba, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2020 terdapat 3 (tiga) BUMDes yaitu BUMdes Maja Labo Dahu, BUMDes Laskra Pemuda dan BUMDes Usaha Maju.

Untuk BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry, hasil perhitungan *inventory turn over* tahun 2019 terdapat 6 (enam) BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Sinar Landoli, BUMdes Remba, BUMDes Maria Maju, BUMDes Karya Mandiri, BUMDes Setia Kawan dan BUMDes Ntuda Ncoa, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2019 terdapat 10 (sepuluh) BUMDes yaitu BUMDes Kasama Weki, BUMDes Kamina, BUMDes Sinar Landoli, BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Oi Lawu, BUMDes Laskar Pemuda, BUMDes Usaha Maju, BUMDes Remba, BUMDes Karya Mandiri dan BUMDes Ntuda Ncoa. Untuk hasil *inventory turn over* tahun 2020 terdapat 5 (lima) BUMdes yang berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMdes Sinar Landoli, BUMdes Maria Maju, BUMdes Karya Mandri, BUMDes Setia Kawan dan BUMDes Ntuda Ncoa, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2020 terdapat 10 (Sepuluh) BUMDes yaitu BUMDes Kasama Weki, BUMDes Kamina, BUMDes Sinar landoli, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi lawu, BUMDes Remba, BUMDes Maria Maju, BUMDes Karya Mandiri, BUMDes Setia Kawan dan BUMDes Ntuda Ncoa.

Jika hasil perhitungan rasio aktivitas dibandingkan dengan rata-rata kelompok yaitu untuk *inventory turn over* tahun 2019 terdapat 5 (lima) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry yaitu BUMDes Kasama Weki, BUMDes kamina, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi lawu dan BUMDes Usaha Maju, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2019 terdapat 7 (tujuh) BUMDes yaitu BUMDes Kasam Weki, BUMDes Oi saro Bersama, BUMDes Usaha Maju, BUMDes Remba, BUMDes Maria Maju, BUMDes Setia Kawan, dan BUMDes Ntuda Ncoa. Untuk hasil *inventory turn over* tahun 2020 terdapat 6 (enam) BUMDes yang berada diatas rata-rata industry yaitu BUMDes Kasama Weki, BUMDes kamina, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi Lawu, BUMDes Usaha Maju dan BUMDes Remba, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2020 terdapat 5 (lima) BUMdes yaitu BUMDes Kasama Weki, BUMDes Maja Labo dahu, BUMDes Laskar pemuda, BUMDes Usaha Maju dan BUMDes Setia Kawan.

Untuk BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok, hasil perhitungan *inventory turn over* tahun 2019 terdapat 6 (enam) BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMDes Sinar Landoli, BUMdes Remba, BUMDes Maria Maju, BUMDes Karya Mandiri, BUMDes Setia Kawan dan BUMDes Ntuda Ncoa, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2019 terdapat 6 (enam) BUMDes yaitu BUMDes Kamina, BUMDes Sinar landoli, BUMDes Maja Labo Dahu, BUMDes Oi Lawu, BUMDes Laskar Pemuda dan BUMDes Karya Mandiri. Untuk hasil *inventory turn over* tahun 2020 terdapat 5 (lima) BUMdes yang berada dibawah rata-rata industry yaitu BUMdes Sinar Landoli, BUMdes Maria Maju, BUMdes Karya Mandri,

BUMDes Setia Kawan dan BUMDes Ntuda Ncoa, sedangkan untuk *receivable turn over* tahun 2020 terdapat 8 (delapan) BUMDes yaitu BUMDes Kamina, BUMDes Sinar landoli, BUMDes Oi Saro Bersama, BUMDes Oi Lawu, BUMDes Remba, BUMDes Maria Maju, BUMDes Karya Mandiri dan BUMDes Ntuda Ncoa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan BUMDes yang usahanya simpan pinjam untuk rasio likuiditas yaitu CR dan QR tahun 2019 terdapat 3 BUMDes yang berada diatas rata-rata industry sedangkan untuk tahun 2020 terdapat 4 BUMDes. Tetapi jika dibandingkan dengan rata-rata kelompok, untuk CR dan QR tahun 2019-2020 terdapat 2 BUMDes yang berada diatas rata-rata. Hasil perhitungan yang berada dibawah rata-rata industry untuk CR dan QR tahun 2019 terdapat 2 BUMDes dan untuk tahun 2020 terdapat 1 BUMDes. Tetapi BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok untuk CR dan QR 2019-2020 terdapat 3 BUMDes.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas yaitu DAR tahun 2019 dan DER tahun 2019 terdapat 3 BUMDes yang berada dibawah rata-rata industri dan rata-rata kelompok, sedangkan untuk DAR dan DER tahun 2020 terdapat 4 BUMDes berada dibawah rata-rata industry. Tetapi untuk BUMDes yang berada dibawah rata-rata kelompok untuk DAR tahun 2020 ada 2 BUMDes dan DER tahun 2020 terdapat 4 BUMDes. Hasil perhitungan yang berada dibawah rata-rata industry dan rata-rata kelompok untuk DAR dan DER tahun 2019 ada 2 BUMDes dan untuk tahun 2020 terdapat 1 BUMDes, sedangkan 2 BUMDes berada sama dengan rata-rata kelompok.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas, untuk ROA tahun 2019-2020 dan ROE 2019 terdapat 2 BUMDes yang berada diatas rata-rata industry dan rata-rata kelompok, sedangkan untuk ROA tahun 2020 hanya terdapat 1 BUMDes. Untuk hasil perhitungan yang berada dibawah rata-rata industry maupun rata-rata kelompok untuk ROA dan ROE tahun 2019 terdapat 3 BUMDes, untuk *return on asset* tahun 2020 terdapat 2 BUMDes dan 1 BUMDes berada sama dengan kedua rata-rata tersebut, sedangkan untuk ROE tahun 2020 terdapat 3 BUMDes.

Untuk hasil perhitungan rasio aktivitas yaitu RTO tahun 2019-2020 terdapat 4 BUMDes yang berada diatas rata-rata industry dan *receivable turn over* tahun 2019 terdapat 1 BUMDes sedangkan untuk tahun 2020 terdapat 3 BUMDes. Untuk perhitungan yang berada dibawah rata-rata industry untuk RTO tahun 2019-2020 hanya terdapat 1 BUMDes sedangkan untuk RTO yang berada dibawah rata-rata kelompok terdapat 4 BUMDes untuk tahun 2019 dan 2 BUMDes untuk tahun 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk BUMDes yang usahanya perdagangan rasio likuiditas yaitu CR dan QR tahun 2019-2020 terdapat 1 BUMDes yang berada diatas rata-rata industry dan rata-rata kelompok dan 6 BUMDes berada dibawah kedua rata-rata tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas yaitu DAR dan DER tahun 2019 terdapat 4 BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry dan untuk tahun 2020 terdapat 5 BUMDes. Tetapi untuk hasil yang berada dibawah rata-rata kelompok untuk DAR dan DER terdapat 3 BUMDes dan untuk tahun 2020 terdapat 2 BUMDes. Hasil perhitungan yang berada diatas rata-rata industry untuk DAR tahun 2019 terdapat 1 BUMDes dan tahun 2020 terdapat 2 BUMDes yang berada sama dengan rata-rata industry, sedangkan untuk DER tahun 2019-2020 terdapat 2 BUMDes dan 1 BUMDes berada sama dengan rata-rata industry untuk DER tahun 2019, DAR tahun 2020 terdapat 2 BUMDes berada sama dengan rata-rata industry. Berbeda dengan hasil yang berada diatas rata-rata kelompok, untuk DAR dan DER tahun 2019-2020 terdapat 3

BUMDes dan 1 BUMDes berada sama dengan rata-rata kelompok, sedangkan untuk *DAR* dan *DER* tahun 2020 terdapat 2 BUMDes yang berada sama dengan rata-rata kelompok.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas, untuk ROA dan ROE 2019-2020 terdapat 2 BUMDes yang berada diatas rata-rata industry, sedangkan untuk ROA tahun 2019 dan ROA dan ROE tahun 2019-2020 terdapat 2 BUMDes, dan ROA tahun 2020 terdapat 3 BUMDes. Untuk hasil perhitungan yang berada dibawah rata-rata industry yaitu ROA tahun 2019, ROE tahun 2019-2020 terdapat 5 BUMDes dan untuk ROA tahun 2020 ada 4 BUMDes dan 1 BUMDes sama dengan rata-rata industry. Tetapi untuk hasil dibawah rata-rata kelompok yaitu ROA dan ROE tahun 2019 terdapat 5 BUMDes dan tahun 2020 terdapat 4 BUMDes.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas yaitu ITO tahun 2019 terdapat 1 BUMDes yang berada diatas rata-rata industry, RTO tahun 2019 ada 3 BUMDes dan ITO maupun RTO tahun 2020 terdapat 2 BUMDes. Untuk hasil perhitungan yang berada diatas rata-rata kelompok yaitu ITO tahun 2019-2020 terdapat 1 BUMDes, RTO tahun 2019 ada 5 BUMDes dan tahun 2020 terdapat 4 BUMDes. Untuk hasil perhitungan yang berada dibawah rata-rata industry, ITO tahun 2019 terdapat 6 BUMDes, RTO tahun 2019 terdapat 4 BUMDes dan ITO maupun RTO tahun 2020 terdapat 5 BUMDes. Begitu juga dengan yang berada dibawah rata-rata kelompok untuk ITO tahun 2019-2020 terdapat 6 BUMDes, RTO tahun 2019 terdapat 2 BUMDes dan tahun 2020 terdapat 3 BUMDes.

Berdasarkan hasil perhitungan BUMDes yang usahanya simpan pinjam dan perdagangan untuk rasio likuiditas yaitu CR dan QR tahun 2019-2020 terdapat 2 BUMDes yang berada diatas rata-rata industry dan rata-rata kelompok dan 11 BUMDes berada dibawah kedua rata-rata tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas yaitu *DAR* tahun 2019 dan *DER* tahun 2019-2020 terdapat 7 BUMDes yang berada dibawah rata-rata industry dan *DAR* tahun 2020 terdapat 8 BUMDes. Tetapi untuk hasil yang berada dibawah rata-rata kelompok untuk *DAR* tahun 2019-2020 ada 7 BUMDes dan *DER* tahun 2019 terdapat 8 BUMDes dan untuk tahun 2020 terdapat 5 BUMDes. Hasil perhitungan yang berada diatas rata-rata industry untuk *DAR* tahun 2019 terdapat 4 BUMDes, 2 BUMDes berada sama dengan rata-rata industry, untuk *DER* tahun 2019 terdapat 5 BUMDes, sedangkan untuk *DAR* tahun 2019 terdapat 2 BUMDes, 2 BUMDes berada sama dengan rata-rata industri dan *DER* tahun 2020 terdapat 6 BUMDes. Berbeda dengan hasil yang berada diatas rata-rata kelompok, untuk *DAR* 2019 terdapat 4 BUMDes, 2 berada sama dengan rata-rata kelompok, dan *DER* tahun 2019 terdapat BUMDes dan 1 BUMDes berada sama dengan rata-rata kelompok, sedangkan untuk *DAR* dan *DER* tahun 2020 terdapat 6, dan 2 BUMDes sama dengan rata-rata kelompok. Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas, untuk ROA tahun 2019-2020 dan ROE 2019 terdapat 2 BUMDes yang berada diatas rata-rata industry dan rata-rata kelompok, sedangkan untuk ROE tahun 2020 ada 1 BUMDes, begitu juga untuk ROA tahun 2020 terdapat 2 BUMDes dan 1 BUMDes berada sama dengan rata-rata industry dan ROE tahun 2020 terdapat 3 BUMDes, dan 1 BUMDes berada sama dengan kedua rata-rata tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas yaitu ITO tahun 2019 terdapat 5 BUMDes yang berada diatas rata-rata industry, RTO tahun 2019-2020 ada 3 BUMDes dan ITO tahun 2020 terdapat 6 BUMDes. Untuk hasil perhitungan yang berada diatas rata-rata kelompok yaitu ITO tahun 2019 terdapat 5 BUMDes, RTO tahun 2019 ada 7 BUMDes, ITO tahun 2020 terdapat 6 BUMDes dan RTO tahun 2020 terdapat 5 BUMDes. Untuk hasil perhitungan yang berada dibawah rata-rata industry, ITO tahun 2019 terdapat 6 BUMDes, RTO tahun 2019 terdapat 10 BUMDes dan ITO-RTO tahun 2020 terdapat 5 BUMDes. Begitu juga dengan yang berada

dibawah rata-rata kelompok untuk ITO-RTO tahun 2019 terdapat 6 BUMDes, RTO tahun 2020 terdapat 5 BUMDes dan tahun 2020 terdapat 8 BUMDes.

Pada penelitian ini pastinya terdapat keterbatasan seperti penelitian ini hanya menganalisis BUMDes yang menyajikan laporan keuangan lengkap (neraca/laba rugi) di Kabupaten Bima, sehingga pada penelitian ini hanya menganalisis 25 BUMDes dari 191 BUMDes, ini disebabkan karena BUMDes lainnya belum lengkap dalam menyajikan laporan keuangan dengan begitu disarankan BUMDes yang ada di Kabupaten Bima untuk menyusun laporan keuangan secara rutin dan BUMDes yang ada di Kabupaten Bima masih kurang dalam menyusun laporan keuangannya yaitu pada laporan keuangan neraca terkait dengan tidak dipisahkannya antara aset lancar dan aset tetap, begitu juga dengan kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjangnya. Dengan keterbatasan tersebut maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti BUMDes lainnya dan menambah variabel yang sudah ada dengan variabel lainnya agar dapat diketahui hasil yang lengkap dan terperinci atau dapat menggunakan metode analisis lain untuk mengukur kinerja keuangan BUMDes seperti menggunakan analisis Trend dan BUMDes di Kabupaten Bima yang sudah menjadi sampel pada penelitian ini diharapkan terus melaporkan laporan keuangan secara rutin agar dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan BUMDes setiap tahunnya.

REFERENSI

- Afrijal, Ramadhani. 2016. 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Rokan Hulu'. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 5(1):1–10.
- Alfianto, Moch. 2019. 'Kinerja Keuangan Bumdes Di Kecamatan Salem'.
- Alhabsyi, Rahmawati, Paulus A. Pangemanan, and Eyverson Ruauw. 2015. 'Analisis Keuangan (Studi Kasus Di Industri Pengolahan Cokelat Bumdes "Mototompiaan" Desa Poyuyanan Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow)'. in Vol. 6.
- Ambaryati, Endah Dian. 2020. 'ANALISIS KESEHATAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDes MURNI JAYA (STUDI KASUS PADA BUMDes DESA SUMBERMULYO)'.
- Falah, Asep Saeful, and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah. n.d. 'ANALISIS KINERJA KEUANGAN DI BUMDes MEDAL KARYA DESA MEDANGLAYANG KECAMATAN PANUMBANGAN KABUPATEN CIAMIS'.
- Grecia, Teodora Febrianti. 2021. 'ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) REJEKI BAROKAH (Studi Di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu)'.
- Ismaniyah, Emilatul. 2021. 'ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) GUNUNG MULIA GRENDEN PERIODE 2016–2019'.
- Iriani, Nela Dwi, and Alia Wartiningsih. 2021. 'ANALISIS KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PERNEK KECAMATAN MOYO HULU PERIODE TAHUN 2015-2017'. *JURNAL SOSIAL EKONOMI PERTANIAN* 1(1):19–29.
- Kasmir, Dr. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: perpustakaan nasional.
- Maharyani, Govindha Zahra, Dwiati Marsiwi, and Titin Eka Ardiana. 2018. 'Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Arum Dalu Ngabar'. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1(2).
- OKTAVIA, INDRIANI. n.d. 'ANALISIS MANAJEMEN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BUMDes KOLAI MANGMESA KECAMATAN MALUA'.
- Pebriyanti, Ni Wayan Sri, Putu Sukma Kurniawan, MA ST, and SE Edy Sujana. 2018. 'Analisis Perbandingan Rasio-Rasio Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Bisnis Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada Bumdes Di Kabupaten Klungkung)'. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 8(2).

- Pradhana, Rhenno. 2020. 'ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BONTONOMPO JAYA DI DESA BONTONOMPO KECAMATAN KELARA KABUPATEN JENEPONTO'.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Rahayu, Dwi Putri, and RA Sista Paramita. 2021. 'Analisis Keuangan Badan Usaha Milik Desa "Podho Joyo"'. *Jurnal Sosial Teknologi* 1(11):1-353.
- Riswan, Riswan, and Yolanda Fatrecia Kesuma. 2014. 'Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor'. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5(1).
- Romadhoni, Dita Suci. 2021. 'Perbandingan Analisis Rasio-Rasio Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Di Kabupaten Malang, Jawa Timur'.
- Sairo, Juniarto Wijoyo, Charles Kapioru, and Ignatius Sinu. 2021. 'KINERJA MANAJEMEN KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) NEKBAUN DI DESA BAUMATA TIMUR KECAMATAN TAEBENU KABUPATEN KUPANG'. *Buletin Ilmiah IMPAS* 22(2):129-41.
- Sapitri, Leni. 2019. 'Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa Ketapang Laut Desa Penyak Kabupaten Bangka Tengah'.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutardi, Kadek Yudha, Made Arie Wahyuni, and Ni Kadek Sinarwati. 2017. 'ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PROSES PENYALURAN KREDIT DESA TAJUN TAHUN 2011-2015'. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 8(2).
- Wati, Endang Ambar, and Andi Afrizal. 2017. 'Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada Bumdes Makmur Sejahtera Desa Kepenuhan Raya Tahun 2011-2015'. *Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi* 4(1).

